2022-10-21

# Silmy: Mindfulness

* Menarik harus dalam 5 menit pertama, santai tidak kaku, bahasa harus artikulatif, sederhana.
* Kritik harus tepat, kebahagiaan tidak sama dengan proses menuju kebahagiaan
* Barat bicara apa, kritik langsung, bagaimana Islam bicara? Poinnya harus paralel.
* Menampilkan kuotasi harus mudah dipahami. Pakai terjemah saja, dengan bahasa sederhana.
* Latar belakang terlalu jauh, bicara teknologi kemana-mana, padahal langsung saja ke gambar Barat depresi. Gambar harus beri pesan yang kuat.
* Moderator tidak menegaskan waktu berapa menit, harus rileks, ada pengantar epilog yang umum mencakup tema yang akan dibahas.
* Moderator harus dari PKU, tidak boleh dari tuan rumah. Moderator mengatur pemikiran dalam pemikiran itu. Ketika ada pembicara dimaki oleh peserta maka harus dibela oleh moderator. Peserta dari PKU jika ada yang bisa menjawab maka harus memberikan jawaban.
* Moderator harus bisa mengisi kekosongan, tidak diam dan kaku, harus menarik.

# Alfrisa: Moralitas Feminis

* Introduction jangan pakai pertanyaan, bahaya kalau ada yang tidak setuju
* Jangan kaku sekali, serius, pake otak kanan. Pake pertanyaan tidak menarik, justru garing.
* Jika pembawaan serius, maka gunakan logika dari fakta secara kritis, ketidakpastian moral di Barat
* Pakai pronunciation yang tepat, tepat menggunakan noun dan adjective
* Harus Kronologis: per abad dan zaman.
* Bahasa buku yang susah dipahami, parafrase saja!
* Direct Quotation harus besar dan mudah dibaca, jadi pusat perhatian
* Jika sudah ada gambar buku, tidak perlu footnote
* Membuat slide harus *qalla wa dalla,* singkat dan lugas/jelas.
* Bedakan membuat makalah dengan slide. Presentasi harus sesuai dengan audiens. Jangan gunakan bahasa makalah. Guru baik yang bisa memahamkan audiens sejelas-jelasnya.
* Jangan mudah-mudah gunakan ayat Quran untuk dalil.

# Maulidin: Krisis Kepakaran

* 5 menit pertama harus menarik!
* Paling remuk. Jangan pakai media tanpa konteks, beri komentar
* Jangan gunakan bahasa Inggris, tidak jelas maksudnya
* Penjelasan jangan bertele-tele, harus pakai clear mind, apa esensi utama yang mau disampaikan per slide
* Kritis otoritas/identitas? Pastikan setiap slide konteksnya tepat!
* Jika ingin menyambung ke poin lain (adab), jangan meloncat, perhatikan konteks.
* Jika mau bicara Islam, jangan eksplisit. Dari agama-agama, di antaranya Islam, otoritas didapat dari wahyu, dst.
* Bagaimana otoritas didudukkan? Bukan bagaimana Islam mendudukkan otoritas. Ini konteksnya ambigu
* Dalam presentasi harus jelas: apa masalahnya (5 menit) dan solusinya, secara jelas!
* Gunakan nalar dan logika saat bicara. Bicara solusi harus dikaitkan pada problem yang disampaikan, agar ada koherensi.
* Jangan bicara pada diri sendiri, harus lihat audiens, jangan baca laptop saja. Yang terjadi adalah audiens pasti buka hape, keluar, tidur. Jangan sakit hati, karena presentasi anda yang menyakitkan dulu.
* Obsesikan audiens terkesan, ngajak foto, minta makalah dan slide.
* Slide itu 1/10 dari yang ditulis di makalah. Pembicaraan dialog interaktif lebih banyak daripada slidenya.
* Isi ilmu ada di kepala, jika tidak puas dengan slide tawarkan makalah anda.
* Jika ada audiens menantang soal, maka tanyakan pada penanya anda baca buka apa?
* Bacaan dan ilmu anda lebih luas daripada tulisan.

# SECARA UMUM

* Introduction, gambar harus menarik!
  + Nalar/logika audiens
  + Ungkapkan kasus yang menarik sesuai judul
  + Cerita bebas yang menarik
* Buat audiens tetap tertarik
* Jangan melihat laptop, saat dilihat audiens. Orang membaca bahasa tubuh anda, menguasai ataupun tidak.
* Presenter baiknya berdiri di depan, menguasai, bukan duduk, itu kuliah.
* Mata melihat audiens, jika tidak menarik maka harus mampu menarik perhatian audiens.
* Dari awal sampai akhir argumentasi terus disampaikan. Buat audiens terus berpikir bahkan setelah salam.
* Ketawa audiens tanda mereka memperhatikan. Membuat yang tidak mendengarkan ketinggalan.
* Tulisan di media populis, tulisan lepas, tentu hook ada di kata terakhir.
* Koran Tempo, Lady Diana meninggal diceritakan kronologi. Di akhir laporan, ditulis ada 3 hal yang menarik dibicarakan: kuda, raja, dan wanita.

# UST UMAM

Ada waktu 10 hari untuk geladi.

# UST YONGKI

* Jangan pakai banyak jargon/technical term.
* Pilih bahasa umum simpel lugas
* Latihan, coba bicarakan ke 2 orang teman, tanya, paham ga?
* Gambar, buku, dan kuotasi hanya penguat. Maka yang paling utama alur.
* Pendahuluan harus matang.
* Ikut PKU dana tidak murah, tanggung jawab terhadap pemberi dana. Harus workshop.
* PKU sudah diseleksi, Anda orang pilihan. Semua pihak sudah pusing ke mana-mana, staf, mentor, Ust Umam, musyrif.
* Destinasi: Gresik, Lamongan, Bojonegoro, Jogja, Solo, Magelang, Bogor, Tasik, Bandung, Jakarta.
* Masih urusan tulisan, maka itu ketinggalan kereta.
* Ini jualan judul dan ide.
* Intonasi diatur, jangan terlalu cepat dan nge-gas.
* Latihan nge-jokes! Minimal pantun, tapi jangan garing.
* Bagus ada joke, tapi secukupnya.
* UGM itu serius, semua baca makalah. Jangan nge-joke juga.
* Bagaimana berargumen dari cerita, baca Catatan Pinggir Goenawan Muhammad dari TEMPO
* Geladi: 15 menit, 5 menit,15 menit tanpa slide, 5 menit tanpa slide.
* Obrolan harus menarik, slide juga mendukung. Utamakan pembawaannya.
* Bicara depan kaca.
* Latih bicara dengan bahasa awam, gunakan analogi.

# Ust Rizky

* Fokus cara buka tutup presentasi, take off dan landing
* Buat audiens bisa mengingat apa yang disampaikan di akhir
* Presentasi bukan untuk menunjukkan kemampuan kecakapan keilmuan. Tapi tujuan utamanya adalah bagaimana audiens memahami dengan baik apa yang disampaikan.